

SINOPSIS KARYA KOMPOSISI: Kelontang Ditarik
Komposer: Junita Batubara

Karya ini merupakan salah satu bagian kecil dari karya opera yang berjudul “Opera Dua Zaman-Hikayat Siboru Deakparujar”. Dalam karya ini terdapat lima buah mode/modus yang digunakan oleh komposer. Mode/modus tersebut adalah C (F#, G#, A#, B, F, D, D#, E), D (C, E, D, F#, G#, G), F, G (D, D#, F, F#, G) dan H (G#, A#, C, C#, D, E). Pemilihan daripada kelima mod tersebut adalah berdasarkan dua atau tiga pic/nada yang sama sehingga terbentuk melodi yang bersifat satu kesatuan.

Karya ini dimainkan dengan tempo softly and meaning full artinya dimainkan dengan cara lembut dan mengungkapkan setiap perkataan penuh arti yang mendalam. Adapun alat musik yang digunakan pada karya ini adalah, gonggong, sulim, sarune hetek, dan ogung, mengiringi penyanyi solo sopran. Dibawah ini sebagai contoh salah satu mode/modus yang digunakan.

The image shows a musical score for a soprano part. The notation is on a single staff with a treble clef and a 9/8 time signature. The lyrics are: "Ke - - lon - - - - tang - di - la - rik me - nang - kap bu - nung pa - di". A box highlights a specific section of the melody, with the text: "Mod H dimulai daripada pic G# iaitu G#, A#, C, C#, D, E".

Karya ini dipublikasikan saat ujian Thesis Pada tanggal 29 Juli tahun 2013 di Universiti Sains Malaysia dalam bentuk audio dan sudah memiliki ISMN